

REDUKSI KLAUSA RELATIF RESTRIKTIF LENGKAP DALAM BAHASA INGGRIS DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA

Bambang Supriyanto*

ABSTRACT

Most full restrictive relative clauses in English can be reduced into reduced restrictive relative clauses, phrases, or words, but there are only few of them which cannot be reduced. Those are full restrictive relative clauses which have grammatical constructions as follows: (1) who/which + be + Noun, (2) Prep + who/which + Subject + Verb, (3) Who/which + Subject + Modal (except can/should), and (4) When/ where/why/ whose+ Subject/Verb

Pendahuluan

Reduksi klausa relatif restriktif lengkap bahasa Inggris lebih sering dipakai dalam tulisan ilmiah daripada klausa relatif restriktif lengkap, akan tetapi penelitian dan pembahasan masalah RKRRL dalam beberapa buku tata bahasa Inggris sangat sedikit. Hal ini menyebabkan pemakai bahasa Inggris di Indonesia mengalami kesulitan untuk memahami reduksi klausa relatif restriktif lengkap dengan baik dan benar. Selain itu, reduksi klausa relatif restriktif lengkap menarik untuk diteliti karena reduksi klausa relatif restriktif lengkap adalah unik apabila dibandingkan dengan reduksi klausa lain seperti klausa nomina atau adverbial. Hasil reduksi dari reduksi klausa relatif restriktif lengkap adalah bermacam-macam bentuk dan konstruksi, sedangkan reduksi klausa nomina dan adverbial adalah tidak

banyak macamnya (bervariasi). Disamping itu, informasi masalah reduksi klausa relatif restriktif dalam bahasa Indonesia termasuk langka. Atas dasar pertimbangan itu, perlu dilakukan penelitian tentang reduksi klausa relatif restriktif baik bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia.

Isiwal Reduksi Klausa Restriktif Relatif Lengkap.

Istilah reduksi berasal dari bahasa Inggris *reduction* yang berarti *pengurangan, penyingkatan, atau pemendekan*. Biber *et al.* (1999:1043) menyatakan bahwa '*reduction means the simplification of grammatical structure,...*' Menurut Huddleston dan Pullum (2002:1519), '*reduction may be a matter of ellipsis....*'. Quirk *et al.* (1985:858) memberikan definisi reduksi sebagai berikut. '*a grammatical principle whereby the structure of a*

* Dosen KK-Ilmu kemanusiaan FSRD-ITB

sentence is abbreviated, avoiding redundancy of expression'.

Penggunaan istilah reduksi klausa relatif restriktif lengkap (RKRRL) dalam disertasi ini mengacu kepada apa yang disebut Swales (1977) dan Quirk *et al.* (1985), yaitu pemendekan struktur klausa relatif restriktif lengkap. Salah satu cara pemendekan KRRL ialah dengan pelepasan pronomina relatif dan verba finit *be*. Selain verba finit *be*, ada perubahan verba dari finit menjadi nonfinit. Umpamanya kalimat berikut ini.

The man *who stands in front of the class* is my teacher

Kalimat tersebut terdiri atas dua klausa yaitu klausa bebas *the man is my teacher* dan klausa terikat *who stands in front of the class*. Klausa terikat tersebut disebut klausa relatif yang mengandung unsur satuan sintaksis yang terdiri atas unsur (1) subjek yang berupa pronomina relatif *who*, sebagai pengganti subjek dalam konstruksi klausa terikat yang berupa nomina *the man*, (2) unsur predikat verba finit *stands*, dan (3) frasa preposisi *in front of the class*.

Klausa relatif pada kalimat tersebut disebut klausa relatif restriktif lengkap (KRRL) dan dapat direduksi menjadi klausa relatif restriktif taklengkap (KRRT) dengan cara melepaskan pronomina relatif dan mengubah verba finit *stands* menjadi verba nonfinit (*nonfinite verb*) kala kini (*present participle*) *standing*. Jadi, reduksi klausa

relatif tersebut adalah *standing in front of the class*.

The man *standing in front of the class* is my teacher.

Klausa klausa relatif restriktif lengkap (KRRL) dapat direduksi menjadi klausa relatif restriktif taklengkap (KRRT) dengan cara melepaskan pronomina relatif dan mengubah verba finit menjadi verba nonfinit (*nonfinite verb*) kala kini (*present participle*) *standing*.

KRRT dapat dikelompokkan dalam klausa nonfinit (*nonfinite clauses*), yaitu klausa yang elemen verbanya frasa verba nonfinit (verba yang tidak dibatasi oleh persona, modal, dan kala seperti: *-ing participle (taking)*, *-ed participle (taken)*, atau *infinitive (take)*). Selain itu, subjek dari klausa tersebut sering dinyatakan secara implisit dan subordinasinya sering dilesapkan.

Beberapa klausa relatif restriktif lengkap dapat direduksi menjadi frasa, seperti contoh berikut ini.

- a. A bridge *which has been badly designed* is damaged →
- b. A *badly designed* bridge is damaged.

'*Badly designed*' disebut frasa adjektiva karena konstruksi '*badly designed*' tidak memiliki predikat (verba). Inti dari konstruksi tersebut adalah adjektiva '*designed*' yang diperluas ke kiri dengan adverbial '*badly*'.

Selain itu KRRL dapat direduksi menjadi kata (adjektiva), seperti contoh berikut ini.

- a. Indonesia is a country *which is/has been developing* →
- b. Indonesia is a *developing* country.

Kata (adjektiva) *developing* pada kalimat tersebut adalah reduksi dari KRRL *which is /has been developing*. Kata *developing* adalah adjektiva karena kata tersebut menerangkan nomina *country*.

Azar (1989:257) menyebut RKRRL sebagai frasa adjektiva.

- a. The man *who is talking to John* is from Korea →
- b. The man *talking to John* is from Korea.

Menurut Azar (1989:257), RKRRL dari 'The man who is talking to John is from Korea' adalah 'The man talking to John' yang disebut frasa adjektiva. Penulis tidak sependapat dengan reduksi dan istilah yang diberikan oleh Azar sebab RKRRL dari KRRL 'The man who is talking to John is from Korea' adalah 'talking to John' yang disebut klausa relatif taklengkap karena memiliki predikat verba nonfinit (*nonfinite verb*) 'talking', objek 'John' dan subjeknya dinyatakan secara implisit yaitu 'the man'.

Sementara itu, Oshima dan Hogue (1999: 232) mempunyai pendapat lain tentang RKRRL, yaitu frasa partisipel dari klausa relatif. Mereka menambahkan bahwa RKRRL dapat dibentuk dengan menghilangkan

pronomina relatif (*who, which, atau that*) dan mengubah verba menjadi partisipel.

Penulis tidak setuju dengan pendapat Oshima dan Hogue yang menyatakan bahwa RKRRL disebut frasa partisipel sebab RKRRL tidak selalu terdiri atas partisipel + nomina. Misalnya:

- a. I met a man *who has one eye* →
- b. I met a man *with one eye*.

RKRRL dari KRRL *who has one eye* adalah *with one eye*. RKRRL *with one eye* tidak dapat disebut sebagai frasa partisipel sebab pada RKRRL tersebut tidak terdapat partisipel. Aik dan Hui (1999:183) menyebut RKRRL *with one eye* dengan frasa preposisi yang digunakan sebagai adjektiva.

Murphy (1987:186) menyebut RKRRL dengan *-ing* dan *-ed clauses*. Penulis kurang sependapat dengan istilah yang diberikan oleh Murphy sebab RKRRL tidak selalu diawali dengan *verb-ing* atau *verb-ed*.

Misalnya:

- a. The book *which is on the table* is mine. →
- b. The book *on the table* is mine.

Frasa preposisi *on the table* pada kalimat di atas berasal dari KRRL *which is on the table*. Contoh lain yaitu RKRRL *badly-designed* berasal dari klausa relatif lengkap *which is badly designed*.

Berdasarkan uraian di atas penulis berpendapat bahwa KRRL dapat direduksi menjadi klausa relatif

taklengkap (*reduced relative clauses*) yang biasa disebut klausa relatif nonfinit (*nonfinite relative clauses*), frasa, atau kata (adjektiva).

KRRL disebut klausa nonfinit karena verba klausa tersebut adalah nonfinit yang dapat dikelompokkan atas dua:

1. *V-ing (present participle)*
The man *sitting on the table* is my brother.
2. *V-ed (past participle)*
The bag *left in the class* is mine.

Hudleston dan Pullum (2002:1173) menyatakan bahwa 'clauses whose verb is a gerund-participle or past participle are always non-finit.

KRRL yang dapat direduksi

Sejauh pengamatan penulis sampai saat ini, KRRL yang dapat direduksi menjadi klausa relatif restriktif taklengkap (KRRT), frasa (F), atau kata (K) adalah KRRL berstruktur pronomina relatif yang berfungsi sebagai subjek diikuti verba finit (dan unsur kalimat yang lain kecuali nomina). Dengan kata lain, ada berbagai macam KRRL dari pelesapan pronomina relatif KRRL berstruktur seperti tersebut.

KRRL Yang Tidak Dapat Direduksi.

Ada beberapa jenis KRRL bahasa Inggris yang tidak dapat direduksi menjadi klausa relatif restriktif

taklengkap (KRRT), frasa (F), atau kata (K), yaitu:

1. KRRL Berstruktur *Relative Pronoun who/which + Be + Noun*

KRRL yang memiliki pronomina relatif *who/which* berfungsi sebagai subjek dan pronomina relatif tersebut diikuti verba *be* dan nomina tidak dapat direduksi menjadi KRRT, F atau K. Data KRRL berstruktur pronomina relatif yang diikuti oleh *be* dan nomina ada dua.

The addressee is the hearer or reader *who is the recipient of the utterance* →* The addressee is the hearer or reader *the recipient of the utterance*

Kawan bicara adalah pendengar atau pembaca *yang menjadi penerima ujaran.*

Kalimat tersebut memiliki pronomina relatif *yang* yang berposisi sebelum predikat klausa terikat. Kehadiran pronomina relatif *yang* bersifat wajib karena ketidakhadiran kata tersebut menyebabkan makna kalimat tidak jelas dan kalimat tidak gramatikal (berterima), seperti contoh berikut ini.

* Kawan bicara adalah pendengar atau pembaca *menjadi penerima ujaran.*

Apabila pronomina relatif *yang* yang berfungsi sebagai klausa relatif dilesapkan, kalimat tersebut mempunyai dua predikat, yaitu *adalah* dan *menjadi*. Dengan kata lain, pelesapan pronomina relatif tersebut menyebabkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur. Berdasarkan uraian tersebut dapat

disimpulkan bahwa KRR bahasa Indonesia seperti kalimat tersebut tidak dapat reduksi menjadi KRRT, F, atau K.

2. KRRL Berstruktur *Preposition + Relative Pronoun which + There + Verb Be + Subject*

KRRL yang diawali dengan preposisi yang diikuti oleh pronomina relatif, verba *be*, dan subjek tidak dapat direduksi menjadi KRRT, F, atau K. Contohnya adalah sebagai berikut ini.

The Girl from the coast slowly grew used to a life *in which there were many facilities to make her work easier.* →*
The Girl from the coast slowly grew used to a life *in there were many facilities to make her work easier.*

Padanan bahasa Indonesia dari KRRL tersebut adalah sebagai berikut

Gadis Pantai mulai terbiasa pada kehidupan *yang diperlengkapi alat-alat begitu banyak dan mengampangkan kerja.*

Kalimat tersebut memiliki pronomina relatif *yang* yang berposisi sebelum predikat klausa terikat. Kehadiran pronomina relatif *yang* pada kalimat tersebut bersifat wajib karena ketidakhadiran kata tersebut menyebabkan makna kalimat tidak jelas dan kalimat tidak gramatikal (berterima), seperti contoh berikut ini.

* Gadis Pantai mulai terbiasa pada kehidupan *diperlengkapi*

alat-alat begitu banyak dan mengampangkan kerja.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa KRR bahasa Indonesia seperti kalimat tersebut tidak dapat direduksi menjadi KRRT, F, atau K.

3. KRRL Berstruktur *Preposition + Relative Pronoun (whom/which) + Subject + Verb*

KRRL yang diawali dengan preposisi yang diikuti oleh pronomina relatif, subjek, dan verba tidak dapat direduksi menjadi KRRT, F, atau K

Kehadiran pronomina relatif pada KRRL tersebut bersifat wajib karena ketidakhadiran pronomina relatif tersebut menyebabkan makna kalimat tidak jelas dan kabur. Contohnya adalah sebagai berikut ini.

In general the discourse analyst works with a tape-recording of an event, *from which he then makes a written transcription*, annotated according to his interests on a particular occasion – transcriptions of the sort *which will appear in this book.* →*
In general the discourse analyst works with a tape-recording of an event, *from he then makes a written transcription*, annotated according to his interests on a particular occasion – transcriptions of the sort *which will appear in this book.*

Padanan bahasa Indonesia dari KRRL tersebut adalah sebagai berikut

Pada umumnya, penganalisis wacana bekerja dengan rekaman pita suatu peristiwa, dan *dari situ ia kemudian membuat transkripsi tulisan*, yang dibubuhi catatan menurut kepentingannya pada suatu kesempatan tertentu-transkripsi semacam itu akan dimuat dalam buku ini.

Kalimat tersebut di atas memiliki pronomina relatif *yang* yang berposisi sebelum predikat klausa terikat. Kehadiran pronomina relatif *dari situ* pada kalimat tersebut bersifat wajib karena ketidak hadiran kata tersebut menyebabkan makna kalimat tidak jelas dan kalimat tidak gramatikal (berterima), seperti contoh berikut ini.

*Pada umumnya, penganalisis wacana bekerja dengan rekaman pita suatu peristiwa, dan *ia kemudian membuat transkripsi tulisan*, yang dibubuhi catatan menurut kepentingannya pada suatu kesempatan tertentu- transkripsi semacam itu akan dimuat dalam buku ini.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa KRR bahasa Indonesia berstruktur seperti kalimat tersebut tidak dapat reduksi menjadi KRRT, F, atau K.

4. KRRL Berstruktur *Relative Pronoun who/which + Subject + Verb*

KRRL yang terdiri atas pronomina relatif *who/which* yang diikuti *subjek* dan *verba* tidak dapat direduksi menjadi KRRT, F, atau K.

In an exercise which we conducted using this text after which subjects were asked to answer several questions,

Kehadiran pronomina relatif pada KRRL tersebut bersifat opsional karena dari segi semantik ketidak hadiran pronomina relatif tersebut tidak menyebabkan perbedaan makna dan kalimat tetap gramatikal.

Misalnya:

In an exercise *we conducted using this text after which subjects were asked to answer several questions,*

Meskipun pronomina relatif dari KRRL jenis ini dilesapkan, klausa tersebut masih disebut KRRL. Salah satu syarat untuk mengubah KRRL menjadi KRRT, yaitu pronomina relatif sering dilesapkan dan verba finit harus diubah menjadi verba nonfinit (*present* atau *past participle*). Pada contoh kalimat tersebut memperlihatkan bahwa KRRL tidak dapat direduksi menjadi KRRT karena apabila pronomina relatif dilesapkan dan verba finit diubah menjadi verba nonfinit menyebabkan makna kalimat tidak jelas dan kabur. Contohnya adalah sebagai berikut.

*In an exercise conducted/conducting/to conduct using this text after which subjects were asked to answer several questions...

Padanan bahasa Indonesia dari KRRL tersebut adalah sebagai berikut
Pada latihan yang kami adakan dengan memakai teks ini yang sesudahnya para subyek diminta menjawab beberapa pertanyaan,

Kalimat tersebut tersebut memiliki pronomina relatif yang yang berposisi sebelum subjek klausa terikat. Kehadiran pronomina relatif yang bersifat wajib karena ketidak hadiran kata tersebut menyebabkan makna kalimat tidak jelas dan kalimat tidak gramatikal (berterima), seperti contoh berikut ini.

*Pada latihan kami adakan dengan memakai teks ini yang sesudahnya para subyek diminta menjawab beberapa pertanyaan,

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa KRR bahasa Indonesia seperti kalimat tersebut tidak dapat reduksi menjadi KRRT, F, atau K.

5 KRRL Berstruktur *Relative Pronoun who/which* + *Subject* + *Modal (except can/should)* + *Verb*

KRRL yang terdiri atas pronomina relatif *who/which* yang diikuti modal selain *can* atau *should*, dan verba finit tidak dapat direduksi menjadi KRRT, F, atau K.

She would be a woman of high standing who would *never need to sweat*

Kehadiran pronomina relatif pada KRRL tersebut bersifat wajib karena dari segi semantik ketidak hadiran pronomina relatif tersebut menyebabkan makna kalimat tidak jelas dan kabur (kalimat tidak gramatikal), seperti contoh berikut ini.

* She would be a woman of high standing *would never need to sweat*

Padanan bahasa Indonesia dari KRRL tersebut adalah sebagai berikut
Jadi, wanita terhormat *tak perlu berkeringat*....

Kalimat tersebut terjemahan bebas dari 'Ia menjadi wanita terhormat yang *tak perlu berkeringat*,.... Kalimat tersebut memiliki pronomina relatif yang yang berposisi sebelum predikat klausa terikat. Kehadiran pronomina relatif yang bersifat wajib karena ketidak hadiran pronomina relatif tersebut menyebabkan makna kalimat tidak jelas dan kalimat tidak gramatikal (berterima), seperti contoh berikut ini.

*Ia menjadi wanita terhormat *tak perlu berkeringat*,

Apabila pronomina relatif yang yang berfungsi sebagai klausa relatif dilesapkan, kalimat tersebut mempunyai beberapa predikat, yaitu *menjadi* dan *tak perlu*. Dengan kata lain, pelepasan pronomina relatif tersebut menyebabkan makna kalimat menjadi tidak jelas dan kabur. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa KRR bahasa

Indonesia seperti contoh di atas tidak dapat direduksi menjadi KRRT, F, atau K.

6 KRRL Berstruktur *Relative Pronoun whose + Subject + Verb*

KRRL berstruktur pronomina relatif *whose* yang diikuti subjek dan verba tidak dapat direduksi menjadi KRRT, F, atau K.

Surrender – to a man *whose name she did not even know*.

Kehadiran pronomina relatif *whose* pada KRRL tersebut bersifat wajib karena dari segi semantik ketidak hadiran pronomina relatif tersebut menyebabkan makna kalimat tidak jelas dan kabur (kalimat tidak grammatikal), seperti contoh berikut ini.

* Surrender – to a man *name she did not even know*.

Padanan bahasa Indonesia dari KRRL tersebut adalah sebagai berikut

Pengabdianya pada seseorang yang namanya pun ia tidak tahu.

Kalimat tersebut memiliki pronomina relatif *yang* yang berposisi sebelum subjek klausa terikat. Kehadiran pronomina relatif *yang* bersifat wajib karena ketidak hadiran kata tersebut menyebabkan makna kalimat tidak jelas dan kalimat tidak grammatikal (berterima), seperti contoh berikut ini.

*Pengabdianya pada seseorang namanya pun ia tidak tahu.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa KRR bahasa Indonesia seperti pada kalimat di atas tidak dapat direduksi menjadi KRRT, F, atau K.

7. KRRL Berstruktur *Relative Pronoun when + Subject + Verb*

KRRL yang memiliki pronomina relatif *when* yang diikuti oleh nomina atau pronomina (subjek) dan verba finit tidak dapat direduksi menjadi KRRT, F, atau K.

Unfortunately, at a time *when the civil society has be fortified by strengthening political parties-....*

Kehadiran pronomina relatif *when* pada KRRL tersebut bersifat wajib karena dari segi semantik ketidak hadiran pronomina relatif tersebut menyebabkan makna kalimat tidak jelas dan kabur (kalimat tidak grammatikal), seperti contoh berikut ini.

*Unfortunately, at a time *the civil society hasbe fortified by strengthening political parties-....*

Padanan bahasa Indonesia dari KRRL tersebut adalah sebagai berikut

Sayang, *di saat masyarakat madani harus diperkuat dengan menguatkan partai politik-....*

Kalimat tersebut memiliki pronomina relatif *di saat* yang berposisi sebelum subjek klausa terikat. Kehadiran pronomina relatif *di saat* bersifat wajib

karena ketidak hadirannya pronomina relatif tersebut menyebabkan makna kalimat tidak jelas dan kalimat tidak gramatikal (berterima), seperti contoh berikut ini.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa KRR bahasa Indonesia seperti pada kalimat di atas tidak dapat direduksi menjadi KRRT, F, atau K.

8. KRRL Berstruktur *Relative Pronoun where + Subject + Verb*

KRRL yang memiliki pronomina relatif *where* yang diikuti oleh subjek dan verba tidak dapat direduksi menjadi KRRT, F, atau K.

There was no furniture in the room – apart from two mats, one near the door *where they had come in*, the other at the back of the room.

Kehadiran pronomina relatif *where* pada KRRL tersebut bersifat wajib karena dari segi semantik ketidak hadirannya pronomina relatif tersebut menyebabkan makna kalimat tidak jelas dan kabur (kalimat tidak gramatikal), seperti contoh berikut ini.

*There was no furniture in the room – apart from two mats, one near the door *they had come in*, the other at the back of the room.
Padanan bahasa Indonesia dari KRRL tersebut adalah sebagai berikut
Tak ada sebuah perabot pun di sana – terkecuali dua lembar permadani – selembarnya di sana,

selembarnya di dekat pintu *dimana mereka berdua masuk*.

Kalimat tersebut memiliki pronomina relatif *dimana* yang berposisi sebelum subjek klausa terikat. Kehadiran pronomina relatif *dimana* bersifat wajib karena ketidak hadirannya pronomina relatif tersebut menyebabkan makna kalimat tidak jelas dan kalimat tidak gramatikal (berterima), seperti contoh berikut ini.

*Tak ada sebuah perabot pun di sana – terkecuali dua lembar permadani – selembarnya di sana, selembarnya di dekat pintu *mereka berdua masuk*.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa KRR bahasa Indonesia seperti contoh di atas tidak dapat direduksi menjadi KRRT, F, atau K.

Kaidah Untuk Mereduksi KRRL

Ada beberapa kaidah yang perlu diperhatikan untuk mereduksi KRRL, yaitu:

1. KRRL berstruktur *Relative Pronoun who/which + Be + Adjective Phrase* → *Adjective Phrase*

Apabila pronomina relatif dari KRRL berstruktur *Relative Pronoun who/which + Be + Adjective (Phrase)* dihapuskan (direduksi), KRRL tersebut menjadi *Adjective (Phrase)*.

The term theme *which is quite different from ...* → The term theme *quite different from....*

2. KRRL berstruktur Noun (Phrase) + Relative Pronoun who/which + Be + Adjective → Adjective + Noun (Phrase)

Apabila pronomina relatif dari KRRL berstruktur *Noun (Phrase) + Relative Pronoun who/which + Be + Adjective* dilesapkan (direduksi), KRRL tersebut menjadi *Adjective + Noun (Phrase)*.

...its form which is the most extreme.... → *its most extreme form....*

3. KRRL berstruktur Noun + Relative Pronoun (who/which) + Be + Adverb + Adjective → Adverb + Adjective + Noun

Apabila pronomina relatif dari KRRL berstruktur *Noun (Phrase) + Relative Pronoun who/which + Be + Adverb + Adjective* dilesapkan, KRRL tersebut menjadi *Adverb + Adjective + Noun (Phrase)*

...purposes which are primarily ttransactional.... → *primarily transactional purposes....*

4. KRRL berstruktur Noun (Phrase) + Relative Pronoun (who/ which) + Be + Not + Adjective → UN- Adjective + Noun (Phrase)

Apabila pronomina relatif dari KRRL berstruktur *Noun + Relative Pronoun (who/which) + Be + Not +*

Adjective dilesapkan (direduksi), KRRL tersebut menjadi *Un- Adjective + Noun (Phrase)*.

the circumstances which are not the most propitious ... → *the most unpropitious circumstances*

5. KRRL berstruktur Relative Pronoun (who/which) + Be + Prepositional Phrase → Prepositional Phrase

Apabila pronomina relatif dari KRRL berstruktur *Relative Pronoun (who/which) + Be + prepositional Phrase* dilesapkan, KRRL tersebut menjadi *Prepositional Phrase*.

The books which are on the table are mine. → *The books on the table are mine.*

6. KRRL berstruktur Relative Pronoun (Who/Which) + Active Verb (intransitif) + Prepositional Phrase → V-ing + Prepositional Phrase

Jika pronomina relatif dari KRRL berstruktur *Relative Pronoun (Who/Which) + Active Verb (intransitif) + Prepositional Phrase* dilesapkan (direduksi), KRRL tersebut menjadi *V-ing + Prepositional Phrase*.

Nothing which hangs on the walls except for odourless Arabic calligraphy. → *Nothing hanging on the walls except for odourless Arabic calligraphy.*

7. KRRL Berstruktur Relative Pronoun (Who/Which) + Transitive Active Verb + Noun (Phrase) → V-ing + Noun (Phrase)

Apabila pronomina relatif dari KRRL berstruktur *Relative Pronoun (Who/Which) + Transitive Active Verb + Noun (Phrase)* dihapuskan, KRRL tersebut menjadi *Noun (Phrase) + V-ing*.
She walked like a cat which made its way through the dark.
→ She walked like a cat making its way through the dark.

8. KRRL Berstruktur (Determiner) + Noun (Phrase) + Relative Pronoun (Who/Which) + Intransitive Active Verb → (Determiner) + V-ing + Noun (Phrase).

KRRL yang mempunyai struktur *(Determiner) + Noun + Relative Pronoun (Who/Which) + Intransitive Active Verb* apabila direduksi menjadi *(Determiner) + V-ing + Noun (Phrase)*.
...the assumption which simplifies.... → ...the simplifying assumption....

9. KRRL Berstruktur (Determiner) + Adjective + Noun + Relative Pronoun (Who/Which) + Intransitive Active Verb → (Determiner) + Adjective + V-ing + Noun.

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai struktur *(Determiner) + Adjective + Noun + Relative Pronoun (Who/Which) + Intransitive Active Verb* dihapuskan, KRRL tersebut menjadi *(Determiner) + Adjective + V-ing + Noun*.
...an important factor which determines → ...an important determining factor.

10. KRRL Berstruktur Relative Pronoun (Who/Which) + Adverb +

Transitive Active Verb+ Noun (phrase) → Adverb + V-ing + Noun (phrase).

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai struktur *Relative Pronoun (Who/Which) + Adverb + Transitive Active Verb+ Noun* dihapuskan, klausa tersebut menjadi *Adverb + V-ing + Noun (phrase)*.
An approach which similarly emphasises the importance....
→ An approach similarly emphasising the importance....

11. KRRL Berkonstruksi (Determiner) + Noun1 + Relative Pronoun (Who/Which) + Transitive Active Verb + Noun2 → (Determiner) + Noun 2 + V-ing + Noun1

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai konstruksi *(Determiner) + Noun1 + Relative Pronoun (Who/Which) + Transitive Active Verb + Noun2* dihapuskan, klausa tersebut menjadi *(Determiner) + Noun 2 + V-ing + Noun1*
...a reader who speaks English
→ ...an English-speaking reader

12. KRRL Berstruktur Noun (phrase) + Relative Pronoun (Who/Which) + Intransitive Active Verb + Adverb → Adverb + V-ing + Noun (phrase)

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai struktur *Noun (phrase) + Relative Pronoun (Who/Which) + Intransitive Active Verb + Adverb* dihapuskan, klausa tersebut menjadi *Adverb + V-ing + Noun (phrase)*
...discourse of different types which occur more naturally → ...more naturally occurring discourse of different types

13. KRRL Berstruktur *Relative Pronoun (Who/Which) + Intransitive Active Verb + To-infinitival* → *V-ing + To-infinitival*

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai konstruksi *Relative Pronoun (Who/Which) + Intransitive Active Verb + To-infinitival* dihapuskan, klausa tersebut menjadi *Noun + V-ing + To-infinitival*.

...a decomposition of word-meaning *which has to take* →
...a decomposition of word-meaning *having to take place*

14. KRRL Berstruktur *(Determiner) + Noun1 + Relative Pronoun (Who/Which) + Verb Have/Has + Cardinal Number/Adjective + Noun2* → *(Determiner) + Cardinal Number/adjective + Noun2-ed + Noun1*

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai konstruksi *(Determiner) + Noun1 + Relative Pronoun (Who/Which) + Verb Have/Has + Cardinal Number/Adjective + Noun2* dihapuskan, klausa tersebut menjadi *(Determiner) + Cardinal Number/adjective + Noun2-ed + Noun*.

...a house *which has two stories*
→ ...a *two-storied* house

15. KRRL Berstruktur *Relative Pronoun (Who/Which) + Be + V-ed + Prepositional Phrase* → *V-ed + Prepositional Phrase*

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai konstruksi *Relative Pronoun (Who/Which) + Be + V-ed + Prepositional Phrase* dihapuskan,

klausa tersebut menjadi *V-ed + Prepositional Phrase*.

Father could feel his body *which was covered with sweat* → Father could feel *his body covered with sweat*.

16. KRRL Berstruktur *(Determiner) + Noun (phrase) + Relative Pronoun (Who/Which) + Be + V-ed* → *(Determiner) + V-ed + Noun (phrase)*

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai konstruksi *(Determiner) + Noun (phrase) + Relative Pronoun (Who/Which) + Be + V-ed* dihapuskan, klausa tersebut menjadi *(Determiner) + V-ed + Noun (phrase)*.

...the data approach *which is restricted* → ...*the restricted* data approach

17. KRRL Berstruktur *Relative Pronoun (Which) + Be + Adverb + V-ed + Prepositional Phrase* atau *Relative Pronoun (Which) + Be + V-ed + Adverb + Prepositional Phrase* → *V-ed + Adverb + Prepositional Phrase*

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai konstruksi *Relative Pronoun (Which) + Be + Adverb + V-ed + Prepositional Phrase* atau *Relative Pronoun (Which) + Be + V-ed + Adverb + Prepositional Phrase* dihapuskan, klausa tersebut menjadi *V-ed + Adverb + Prepositional Phrase*.

- a. It contained several chairs and a sofa *which was pushed tightly against one wall*.
- b. It contained several chairs and a sofa *which was tightly pushed against one wall* → It contained several chairs and

a sofa *pushed tightly against one wall.*

18. KRRL Berstruktur (Determiner) + Noun + Relative Pronoun (Which) + Be + Not + V-ed → Un-V-ed + Noun (Phrase).

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai struktur (Determiner) + Noun + Relative Pronoun (Which) + Be + Not + V-ed dilesapkan, klausa tersebut menjadi Un-V-ed + Noun (Phrase).

...much spontaneous speech *which is not planned.* → ...much *unplanned* spontaneous speech.

19. KRRL Berstruktur (Determiner) + Noun + Relative Pronoun (Which) + Be + Adverb + V-ed atau Determiner) + Noun + Relative Pronoun (Which) + Be + V-ed + Adverb → (Determiner) + Adverb + V-ed + Noun (Phrase).

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai konstruksi (Determiner) + Noun + Relative Pronoun (Which) + Be + Adverb + V-ed atau Determiner) + Noun + Relative Pronoun (Which) + Be + V-ed + Adverb dilesapkan, klausa tersebut menjadi (Determiner) + Adverb + V-ed + Noun (Phrase).

- a. these maneuvers *which are well planned*
- b. maneuvers *which are planned well* → these *well-planned* maneuvers

20. KRRL Berstruktur (Determiner) + Adjective + Noun + Relative Pronoun (Which) + Be + V-ed → (Determiner) + Adjective + V-ed + Noun .

Apabila pronomina relatif dari KRRL berstruktur (Determiner) + Adjective + Noun + Relative Pronoun (Which) + Be + V-ed dilesapkan, klausa tersebut menjadi (Determiner) + Adjective + V-ed + Noun.

short sentences *which are constructed* → short *constructed* sentences

21. KRRL Berstruktur Relative Pronoun (Which) + Be + Being + V-ed → Being + Ved .

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai konstruksi Relative Pronoun (Which) + Be + Being + V-ed dilesapkan, klausa tersebut menjadi Being + V-ed.

...the slipper *which was being dragged across a floor.* → ...the slipper *being dragged across a floor.*

22. KRRL Berstruktur Relative Pronoun (Which) + Be + Being + V-ed + Adverb → Being + V-ed + Adverb .

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai struktur Relative Pronoun (Which) + Be + Being + V-ed + Adverb dilesapkan, klausa tersebut menjadi Being + V-ed + Adverb.

an utterance *which is being said kindly and sympathetically* → an utterance *being said kindly and sympathetically*

23. KRRL Berstruktur Relative Pronoun (Which) + Be + Being + V-ed + By + Noun (phrase) → Being + V-ed + By + Noun (phrase) .

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai struktur *Relative Pronoun (Which) + Be + Being + V-ed + By + Noun (phrase)* dihapuskan, klausa tersebut menjadi *Being + V-ed + By + Noun (phrase)*.

an identical attributive description which is being preceded by different evaluative comments. → an identical attributive description being preceded by different evaluative comments

24. RRL Berstruktur *Noun + Relative Pronoun (Which) + Be + Not + V-ed + and +*

Relative Pronoun + Be + Adverb + V-ed → Adverb + V-ed + Un-V-ed + Noun .

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai struktur *Noun + Relative Pronoun (Which) + Be + Not + V-ed + and + Relative Pronoun + Be + Adverb + V-ed* dihapuskan, klausa tersebut menjadi *Adverb + V-ed + Un-V-ed + Noun*.

It would be folly for the reader to suppose he could add the chicken to the butter which is not melted and which is originally mentioned. → It would be folly for the reader to suppose he could add the chicken to the originally mentioned unmelted butter

25. KRRL Berstruktur *(Determiner) + Noun + Relative Pronoun (Which) + Be + Adverb + V-ed + and + V-ed +*

Prepositional Phrase → (Determiner) + Adverb + V-ed + Noun + Noun + V-ed + Preposition Phrase .

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai struktur *(Determiner) + Noun + Relative Pronoun (Which) + Be + Adverb + V-ed + and + V-ed + Prepositional* dihapuskan, klausa tersebut menjadi *(Determiner) + Adverb + V-ed + Noun + V-ed + Preposition Phrase*.

One outcome of this narrow view of data is that there is a concentration on sentences which are 'artificially contrived and isolated from their communicative context'. → One outcome of this narrow view of data is that there is a concentration on 'artificially contrived sentences isolated from their communicative context'

26. KRRL Berstruktur *(Determiner) + Noun + Relative Pronoun (Which) + Be + Not + Adverbial Phrase + V-ed → (Determiner) + Adverbial Phrase + Un-V-ed + Noun*

Apabila pronomina relatif dari KRRL yang mempunyai struktur *(Determiner) + Noun + Relative Pronoun (Which) + Be + Not + Adverbial Phrase + V-ed* dihapuskan, klausa tersebut menjadi *(Determiner) + Adverbial Phrase + Un-V-ed + Noun*.

some utterances which are not apparently formally connected → some apparently formally unconnected utterances

Padanan RKRRL Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia

Pada uraian sebelumnya telah diterangkan beberapa syarat untuk mereduksi KRRL dan kaidahnya. Pada bagaian ini, penulis akan menguraikan padanan bahasa Indonesia dari RKRRL bahasa Inggris berdasarkan kaidah yang diberikan pada bagian sebelumnya.

Peulis berhasil mengelompokkan pendamping pronomina relatif *yang* dalam konstruksi klausa relatif, yaitu

- (1) *yang* + nomina: *yang sederajat dengannya*
- (2) *yang* + adjektiva : *yang berbeda.*
- (3) *yang* + adverbial: *yang terutama transaksional,...*
- (4) *yang* + negasi: *yang tidak baikpun,*
- (5) *yang* + frasa preposisi: *yang di atas meja* milik saya.
- (6) *yang* + verba asal: *yang*
- (7) *yang* + verba berprefiks *ber-* : *yang bergolek-golek*
- (8) *yang* + verba aktif berprefiks *meng-* : *yang mengatur ejaan.*
- (9) *yang* + verba pasif berprefiks *ter-* : *yang terpisah dari konteks,*
- (10) *yang* + verba berprefiks *di-* : *yang disusun berdasarkan waktu'*
- (11) *yang* + verba pasif gabungan afiks *di-...-kan*: *yang diucapkan*
- (12) *yang* + verba gabungan afiks *di-...-i*: *yang didahului*

(13) *yang* + verba aktif gabungan afiks *meng-...-kan*: *yang menentukan*

Berdasarkan kehadiran pronomina relatif *yang*, penelitian berhasil mengelompokkan padanan RKRRL atas dua, yaitu (1) *yang* sebagai pronomina relatif pronomina relatif wajib dan (2) *yang* sebagai pronomina relatif tidak wajib.

Penutup

Atas dasar uraian tentang reduksi klausa relatif dalam bahasa Inggris dan padanannya dalam bahasa Indonesia dapat diambil simpulan sebagai berikut.

Klausa relatif restriktif lengkap (KRRL) bahasa Inggris yang dapat direduksi menjadi klausa relatif restriktif taklengkap (KRRT), frasa (F), atau kata (K) adalah klausa relatif restriktif lengkap berstruktur *relative pronoun (who/which/that) + finite verb + (other elements except noun)*. Sementara itu, KRRL yang berstruktur sebagai berikut tidak dapat direduksi.

- (1) *Relative pronoun who/which/that + Finite verb + Noun*
- (2) *(Preposition) +Relative pronoun who/which/that +There +be + Subject*
- (3) *Preposition + Relative pronoun whom/which + Subject + Finite verb*
- (4) *Relative pronoun who/which/that/whose/when/where + Subject +Finite verb*

Klausa relatif bahasa Indonesia ditandai oleh pronomina relatif *yang*

atau jenis lain seperti *dimana, tempat* dan *di saat*. Berdasarkan keberadaannya pronomina relatif yang dapat bersifat wajib atau opsional (manasuka). Pronomina relatif yang dalam klausa relatif bahasa Indonesia sering bersifat wajib. Hal ini berarti bahwa bila pronomina relatif yang dihapuskan, makna klausa relatif tersebut tidak lagi seutuh makna semula atau mungkin berubah menjadi suatu konstruksi yang tidak berterima.

Ada beberapa klausa relatif bahasa Indonesia yang dapat direduksi menjadi frasa. Dengan kata lain, klausa relatif bahasa Indonesia tidak dapat direduksi menjadi KRRT sebab salah satu syarat dari KRRT ialah memiliki verba nonfinit, sedangkan bahasa Indonesia tidak memiliki verba nonfinit dan kala. Selain itu, tidak ada penyesuaian (*agreement*) antara subjek dan verba dalam bahasa Indonesia.

Hasil reduksi klausa relatif dalam bahasa Indonesia tidak bervariasi, yaitu tidak ada perubahan bentuk dan susunan dari unsur-unsur tertentu. Syarat mereduksi KRRL bahasa Indonesia ialah dengan cara melepaskan pronomina relatif yang

DAFTAR PUSTAKA

Aik, Kam Chuan dan Hui, Kam Kai.
1999, *Longman Dictionary of Grammar and Usage*. Singapore: Longman.
Alwasilah, A. Chaedar
1993, *Kaji Ulang Kata Kerja Bahasa Inggris*. Bandung: Angkasa
2002, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian*

Kualitatif. Jakarta: Pustaka Jaya.

Alwi, et al 1998, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

2003, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Azar, Betty 1989, *Understanding and Using English Grammar*. London: Prentice-Hall Regents.

Badudu, J.1982, *Pelik-pelik Bahasa Indonesia*: Bandung: Pustaka Prima.

1996, *Inilah Bahasa Indonesia Yang Benar III*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Bander, R.G. 1985, *From Sentence to Paragraph: A Writing Book*. London: Rinehart and Winston.

Biber, D, Johanson, S, Leech, G, Conrad, S dan Finegan, E. 1999., *Grammar of Spoken And Written English*. England : Longman.

Bogdan, Robert dan Steven J Taylor
1984, *Introduction to Qualitative Research Methods: The Search for Meanings*. Canada : A Wiley Interscience Publication.

Brinton, Laurel J. 2000, *The Structure of Modern English*. Philadelphia: John Benjamin's Publishing Company.

Burks M Julia dan George E Wishon
1968, *Let's Write English*. New York : Litton Educational Publishing, Inc.

Catford, J.C.1979, *A Linguistics Theory of Translation*. London: Oxford University Press.

Chaer, Abdul.1994, *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta

1998, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Degen, Michael. 2000, *Crafting Expository Argument*. Canada : Telemachos Publishing.

- Djajasudarma, T Fatimah.1993, *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung : Eresco
- Frank, Marcella. 1972a *Modern English Part I and II*. New Jersey: Prentice-Hall
- 1972b *Modern English: A Practical Reference Guide*. New Jersey: Prentice Hall
- Gethin, Hugh.1987, *Grammar In Context*. London : Collins ELT.
- Hinkel, Eli
1994, *Barron's TOEFL Strategies*. New York: Barron's Education Series, Inc.
- Hogue, Ann 1996, *First Steps in Academic Writing*. New York : Longman.
- Hornby, A.S. .1980, *Guide to Patterns and Usage in English*. Oxford: Oxford University Press.
- Huddleston, Rodney. 1991, *English Grammar: An Outline*. Cambridge: Cambridge University Press
- Huddleston, Pullum and Rodney. 2000, *The Cambridge Grammar of English*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Jacobs, Roderick A. 1995, *English Syntax*. Oxford : Oxford University Press
- Jovanovich. 1982, *Grammar Review for The TOEFL*. Oxford: Oxford University Press.
- Kaswanti Purwo, Bambang. 1984, *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*. Seri ILDEP no. 13 Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf G. 1991, *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia untuk Tingkat Pendidikan Menengah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kridalaksana, Harimurti, et al. 1985,. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat
Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lapoliwa, Hans. 1990, *Klausa Pemerangkapan dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Leech, G dan Svartvik, J. 1987, *A Communicative Grammar of English*. England: Longman
- Lincoln, Yvonna dan Egong Guba. 1985, *Naturalistic Inquiry*. California : Sage Publication INC.
- Lougheed, L. 1995, *The Prentice Hall Regents Prep Series for The TOEFL Test*. New Jersey : Prentice Hall Regents
- Matthews,P.H. 1981, *Syntax*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Moleong, Lexy 1988, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : P2LPTK.
- Muhajir, Noeng 1989, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rake Sarasin.
- Murphy, Raymond 1987, *English Grammar in Use*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Nunan, David 1992, *Research Methods in Language Learning*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Oka, I.G.N dan Suparno 1994, *Linguistik Umum*. Jakarta: P3M Tenaga Pendidikan, Dikti, Depdikbud.
- Oshima, Alice dan Ann Hogue. 1997, *Introduction to Academic Writing*. New York : Longman
- 1999, *Writing Academic English*. New York : Longman.
- Phillips, D 1996, *Longman Preperation for The TOEFL Test Vol. A* . New York : Longman.
- Quirk, R, Greenbaum,S , Leech, G dan Svartvik, J. 1985, *A Comprehensive*

Grammar of the English Language. London: Longman.

1989, *A Grammar of Contemporary English*. Hong Kong : Longman.

Radford, Andrew 1988, *Transformational Grammar : A First Course*. Cambridge : Cambridge University Press

Ramlan, M. 1996, *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: C.V Karyono.

Robins, R H 1971, *General Linguistics: An Introductory Survey*. London : Longman Group Ltd.

Samsuri. 1985, *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sastrahudaya.

Strumpf, M dan Douglas A2000, *Concise English Grammar*. Kuala Lumpur : Golden Book Center

Sudaryanto 1988, *Metode Linguistik : Bagian Kedua*. Yogyakarta : Gajahmada University Press.

Sugono, Dendy. 1995, *Pelesapan Subjek dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.

Swales, John 1977, *Writing Scientific English*. Great Britain : Nelson.

Thomson, A dan Martinet 1987, *A Practical English Grammar*. Hong Kong : Cambridge University Press

Verhaar, J.W.M. 1993, *Azas-Azas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Warriner, J.E, Whitten, M.E, dan Griffith, F. 1958, *English Grammar And Composition*. New York: Harcourt, Brace & World, Inc

.